



## INTISARI

Keberadaan taman kota sangat dibutuhkan dalam kehidupan perkotaan yang modern dan penuh dengan tekanan. Selain untuk memenuhi kebutuhan manusia akan ruang interaksi, keberadaan taman kota juga diharapkan dapat mencegah terjadinya penurunan kualitas kehidupan masyarakat kota yang terjadi akibat dampak pembangunan. Namun demikian fenomena yang terjadi di banyak kota di Indonesia adalah upaya pembangunan taman kota yang kalah bersaing dengan intensitas pembangunan infrastruktur lainnya. Hal tersebut menyebabkan tingkat keberhasilan implementasi pembangunan taman kota menjadi kurang optimal. Penelitian ini bertujuan membandingkan tingkat keberhasilan pembangunan dua taman kota di Batam melalui evaluasi paska pelaksanaan pembangunan. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat taman mana yang memiliki tingkat keberhasilan yang lebih baik antara satu dengan yang lain. sehingga dapat ditarik pelajaran mengapa suatu taman lebih baik dari yang lain. Oleh sebab itu penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pembangunan dua taman kota yang diteliti.

Penelitian ini merupakan studi perbandingan terhadap Taman Gajah Mada (TGM) dan Taman Engku Putri (TEP) di Batam yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan evaluasi paska pelaksanaan. Keduanya merupakan taman aktif yang dibangun oleh Pemerintah Kota Batam. Namun demikian keduanya memiliki karakter fisik dan lokasi yang berbeda. Pendekatan evaluasi pada penelitian ini difokuskan pada empat kriteria yang meliputi efektivitas, efisiensi, dampak dan keberlanjutan. Metode yang digunakan adalah deduktif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua taman yang diteliti memiliki tingkat keberhasilan yang berada pada tingkat sedang cenderung rendah. Namun demikian TEP memiliki tingkat keberhasilan yang dinilai cenderung lebih baik dari pada TGM. Adapun faktor penyebab perbedaan tingkat keberhasilan yang berhasil diidentifikasi meliputi desain dan perencanaan dalam upaya menentukan kesesuaian kualitas fasilitas taman yang dibangun, Upaya pengelolaan oleh Pemerintah Daerah terkait dengan pemeliharaan, Kebijakan pemerintah dalam perencanaan dan anggaran, Pemilihan lokasi tapak dan karakteristik pengguna dan masyarakat sekitar taman.



## ABSTRACT

*The existence of a city park is needed in modern and stressful urban life. In order to meet the human needs for space of social interaction, the existence of the city park is also expected to prevent decreasing quality of life in urban communities caused by development. However, in many cities in Indonesia the city park development efforts are less competitive with the intensity of other infrastructure development. This make the level of success of urban park development implementation becomes less optimal. This study aims to compare the level of success of two city parks development in Batam through post-development evaluation. From these comparisons, it can be seen which park has a better level of success between one with another. It also can be learned why a park is better than others. Therefore, this study also aims to identify the factors that influence the success level of development from the two city parks studied.*

*This comparative study of Taman Gajah Mada (TGM) and Taman Engku Putri (TEP) in Batam was conducted using post evaluation approach. Both park are active parks which were built by Batam City Government. However both have different physical characteristics and locations. The evaluation approach in this study focused on four criteria including effectiveness, efficiency, impact and sustainability. The method used was deductive quantitative and qualitative.*

*The results of this study indicate that the two parks studied have a level of success at a moderate to low level. However, TEP has a level of success that is considered to be better than TGM. The factors causing differences in level of success were identified as design and planning in order to determine the suitability between the quality of park facilities, management efforts by local government related to maintenance, government policy in planning and budget, site location selection and characteristics of users and communities around the park.*